

**PENGARUH KOMPOSISI SUBSTRAT KULIT UMBI UBI KAYU DAN
AMPAS TAHU FERMENTASI DENGAN *Phanerochaete chrysosporium*
TERHADAP PERUBAHAN KANDUNGAN NUTRISI**

Yansis Mukhda Lira, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir Nuraini, MS dan Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS
Bidang Nutrisi dan Teknologi Pakan, Program Studi Peternakan Fakultas
Peternakan Universitas Andalas Padang 2012

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komposisi substrat kulit umbi ubi kayu fermentasi dengan kapang *Phanerochaete chrysosporium* terhadap perubahan kandungan nutrisi (bahan kering, protein kasar dan serat kasar) dari produk fermentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan A = (100% kulit umbi ubi kayu (KUUK) + 0% ampas tahu (AT), B = (90% kulit umbi ubi kayu (KUUK) + 10% ampas tahu (AT), C = (80% kulit umbi ubi kayu (KUUK) + 20% ampas tahu (AT), D = (70% kulit umbi ubi kayu (KUUK) + 30% ampas tahu (AT), E = (60% kulit umbi ubi kayu (KUUK) + 40% ampas tahu (AT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi substrat yang berbeda memberikan pengaruh yang berbeda nyata ($P < 0.05$) terhadap perubahan kandungan bahan kering, protein kasar dan serat kasar. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komposisi substrat 60% kulit umbi ubi kayu + 40% ampas tahu merupakan komposisi substrat terbaik, pada kandungan ini diperoleh penurunan kandungan bahan kering 16.35% (dari 55.74% menjadi 46.63%), peningkatan protein kasar sebesar 46.59% (dari 10.65% menjadi 15.61%) dan penurunan serat kasar sebesar 46.30 % (dari 18.85% menjadi 10.12%).

Kata kunci : kulit umbi ubi kayu, ampas tahu, *Phanerochaete chrysosporium*, protein kasar, serat kasar